

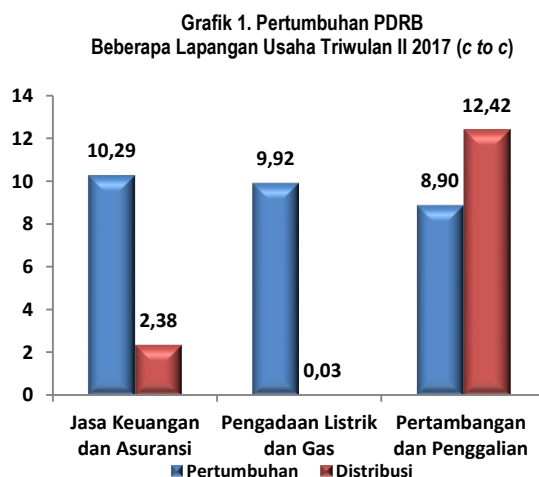


PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI TENGAH TRIWULAN II-2017 EKONOMI SULAWESI TENGAH SEMESTER I-2017 TUMBUH 5,29 PERSEN DIBANDING SEMESTER I-2016

- ✓ Perekonomian Sulawesi Tengah yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 33.637 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai 24.579 miliar.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Tengah semester I-2017 terhadap semester I-2016 (*c-to-c*) tumbuh 5,29 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2016. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 10,29 persen, adapun dari sisi pengeluaran terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 40,12 persen.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh 6,61 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2016. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 11,35 persen, adapun dari sisi pengeluaran terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 21,97 persen.
- ✓ Ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*) tumbuh sebesar 6,44 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan ini disebabkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh 17,72 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran lebih disebabkan meningkatnya kinerja komponen Ekspor Barang dan Jasa (23,75 persen).
- ✓ Struktur ekonomi Sulampua secara spasial pada semester I-2017 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Sulawesi. Kelompok provinsi di Pulau Sulawesi memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sulampua, yakni sebesar 71,21 persen, diikuti oleh Pulau Papua sebesar 22,79 persen, dan Kepulauan Maluku 6 persen. Sementara pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Provinsi Papua 9,24 persen (*q-to-q*), Provinsi Sulawesi Tenggara 7,03 persen (*y-on-y*) dan Sulawesi Tenggara 7,54 persen (*c-to-c*).

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

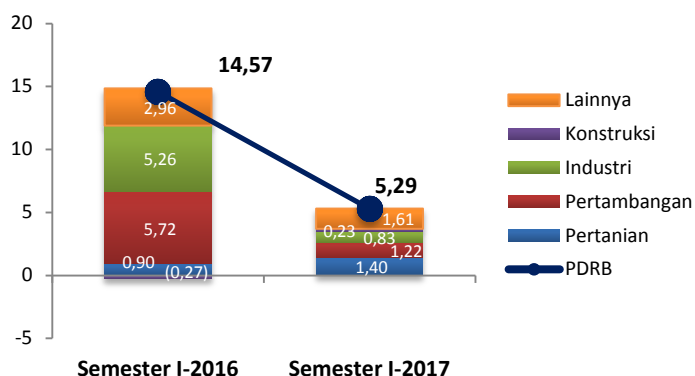
Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2017 (*c-to-c*)



Perekonomian Sulawesi Tengah semester I tahun 2016 tumbuh sebesar 5,29 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,29 persen, diikuti oleh Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,92 persen dan Pertambangan dan Penggalian 8,90 persen.

Struktur perekonomian Sulawesi Tengah menurut lapangan usaha semester I tahun 2017 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (29,67 persen); Konstruksi (12,54 persen) dan Pertambangan dan Penggalian (12,42 persen).

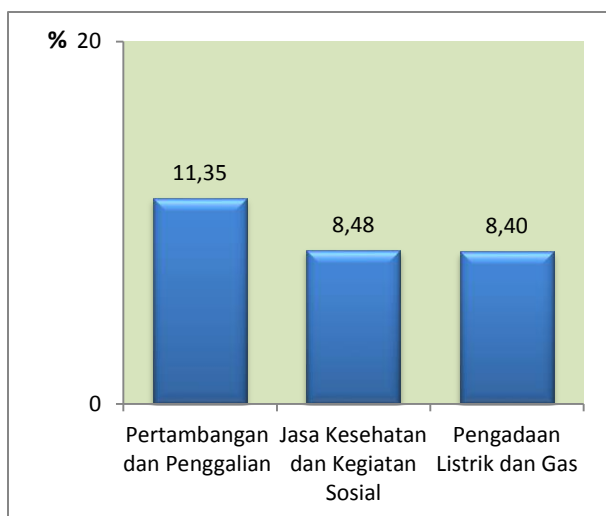
Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (c to c)



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah semester I tahun 2017, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,40 persen, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,22 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 0,83 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

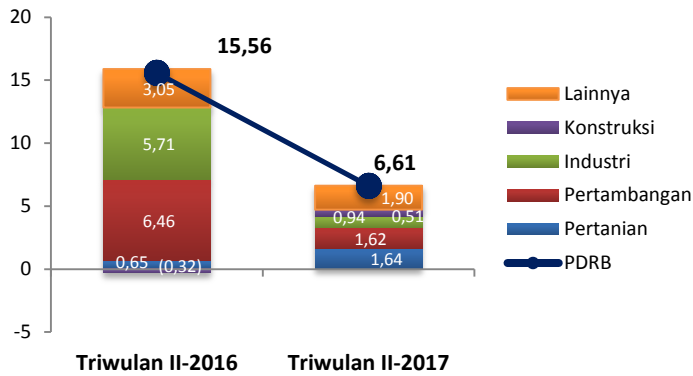
Grafik 3. Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan II-2017 (y on y)



Ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 dibanding triwulan II-2016 (y-on-y) tumbuh 6,61 persen. Pertumbuhan didukung oleh semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 11,35 persen, diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 8,48 persen, dan Pengadaan Listrik dan Gas 8,40 persen.

Struktur PDRB Sulawesi Tengah menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Konstruksi; dan Pertambangan dan Penggalian masih mendominasi PDRB Sulawesi Tengah.

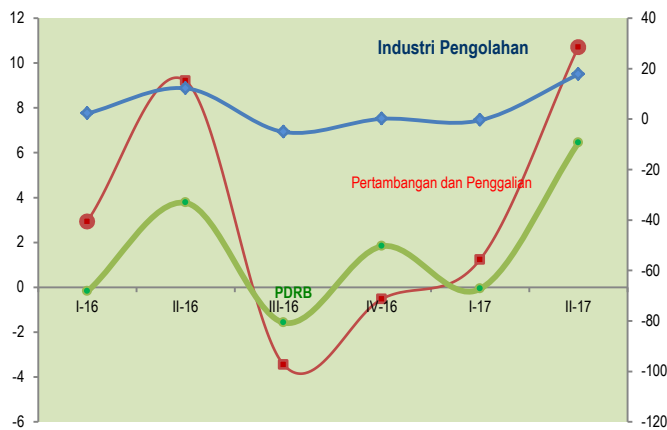
Grafik 4. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (y on y)



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 (y-on-y), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,64 persen, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,62 persen; Industri Pengolahan sebesar 0,94 persen; dan Konstruksi sebesar 0,51 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

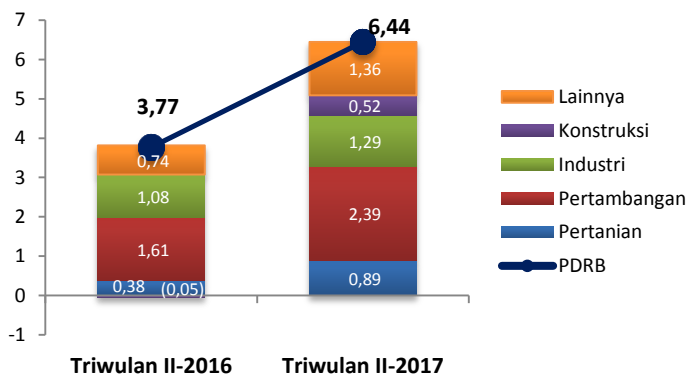
Grafik 5. Pertumbuhan PDRB q to q Menurut Lapangan Usaha



Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 dipengaruhi oleh meningkatnya produksi tambang, baik bijih logam (nikel) maupun gas yang diikuti pula peningkatan pada industri pengolahannya. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tumbuh sebesar 17,72 persen. Pertumbuhan tinggi juga terjadi pada lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 10,70 persen. Pertumbuhan ini cukup untuk mendorong ekonomi di Sulawesi Tengah tumbuh di

triwulan II-2017 sebesar 6,44 persen. Semua lapangan usaha pada periode ini mengalami pertumbuhan.

Grafik 6. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (q to q)



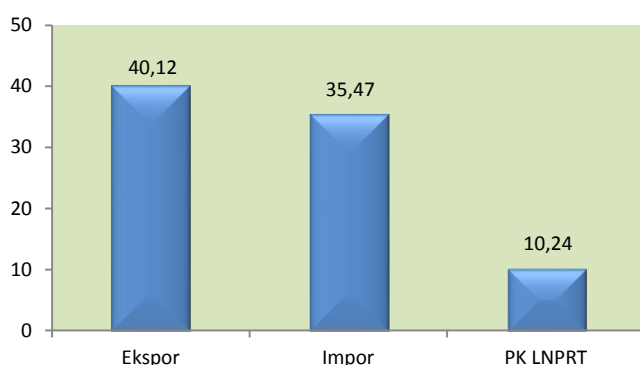
Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 (q-to-q), Pertambangan dan Penggalian memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,39 persen, diikuti Industri Pengolahan 1,29 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,89 persen.

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

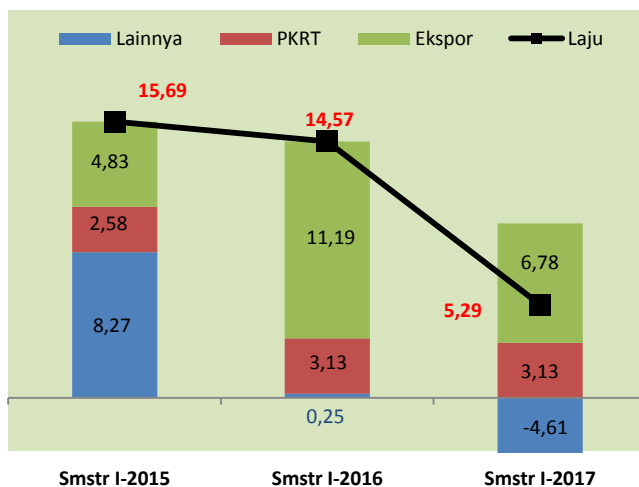
Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2017 (c-to-c)

Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi semester I-2017 terhadap semester I-2016 terjadi pada seluruh komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 40,12 persen; diikuti komponen Impor Barang dan Jasa sebesar 35,47 persen; dan komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 10,24 persen.

Grafik 7. Pertumbuhan Beberapa Komponen Semester I-2017



Grafik 8. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran



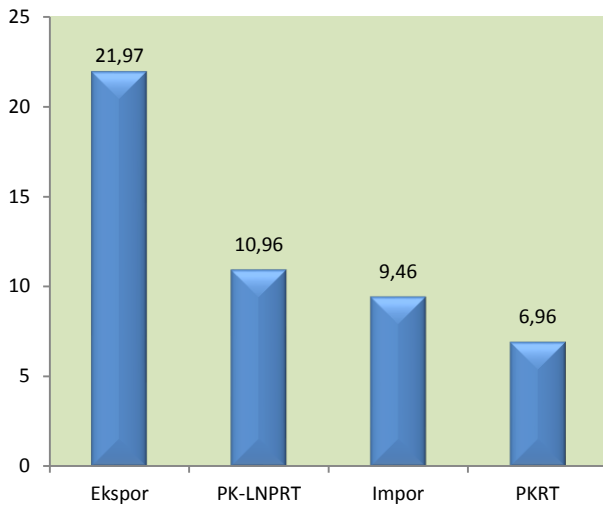
Struktur PDRB Sulawesi Tengah menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku semester I-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup hampir separuh dari PDRB Sulawesi Tengah. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto; Ekspor Barang dan Jasa; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah; dan Perubahan Inventori; sedangkan Pengeluaran Konsumsi LNPRT dan Impor Barang dan Jasa relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah semester I-2017 (c-to-c), maka komponen Ekspor Barang dan Jasa merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 6,78 persen, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 3,13 persen.

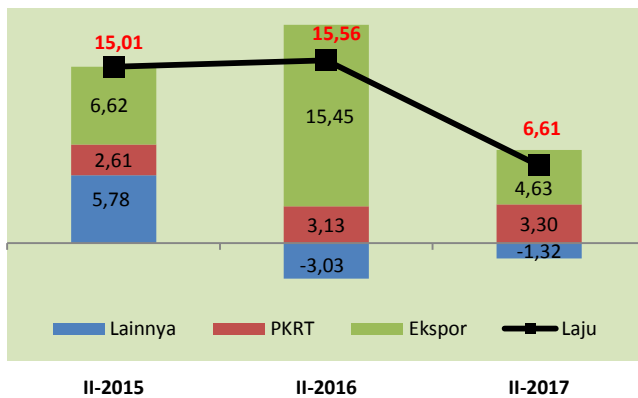
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 terjadi pada seluruh komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,97 persen; diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 10,96 persen.

Grafik 9. Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan II-2017



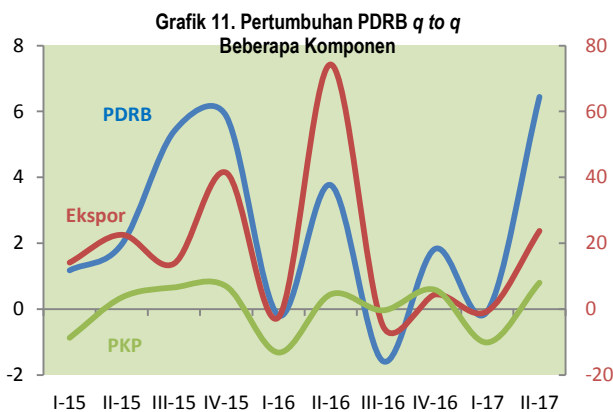
Grafik 10. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran



Struktur PDRB Sulawesi Tengah menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup hampir separuh dari PDRB Sulawesi Tengah. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto; Ekspor Barang dan Jasa; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah; dan Perubahan Inventori; sedangkan Pengeluaran Konsumsi LNPRT dan Impor Barang dan Jasa relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 (*y-on-y*), maka komponen Ekspor Barang dan Jasa merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 4,63 persen, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 3,30 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)

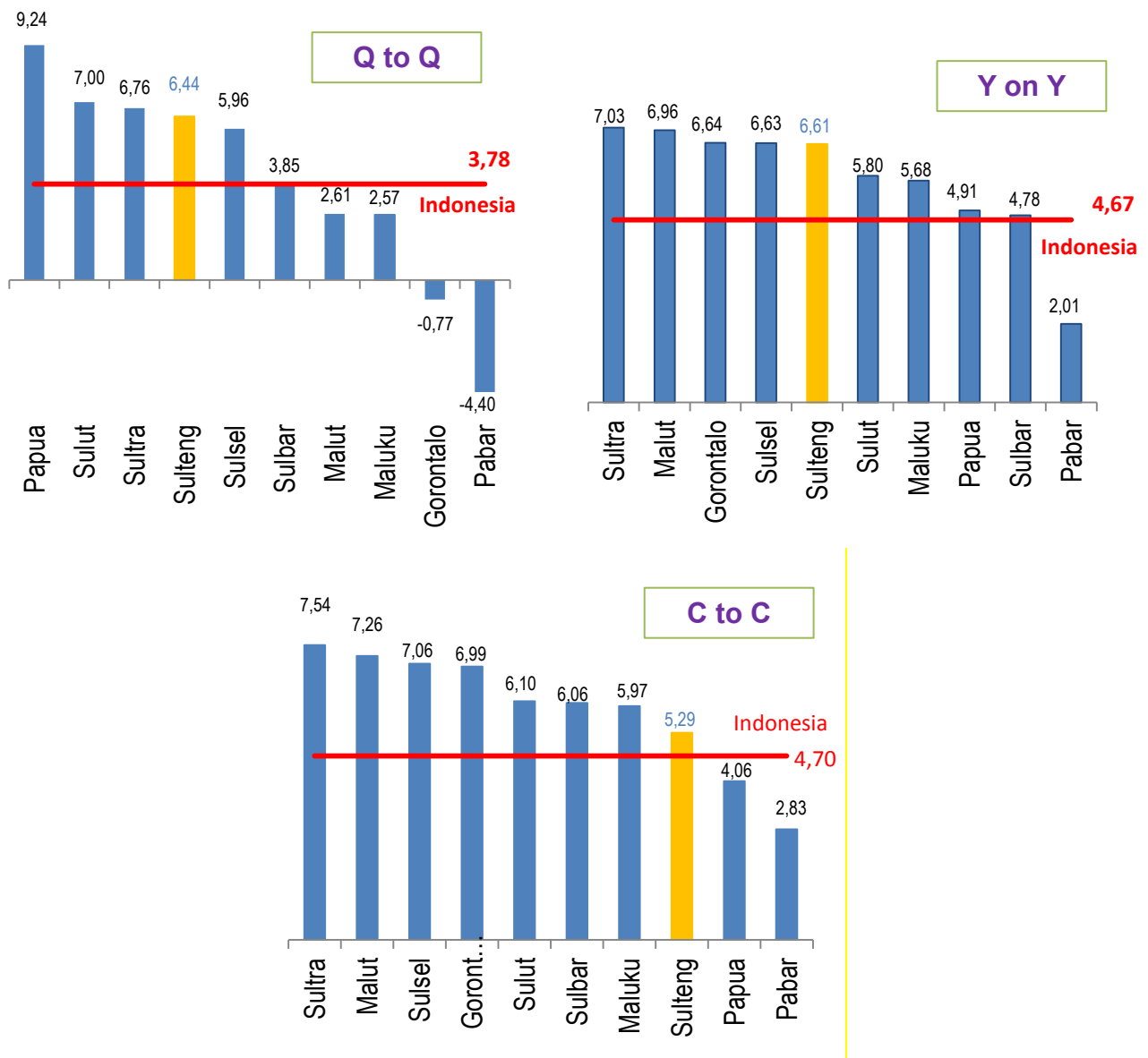


Ekonomi Sulawesi Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 (*q-to-q*) meningkat sebesar 6,44 persen. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan positif yang terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, Ekspor Barang dan Jasa adalah komponen yang mengalami pertumbuhan terbesar yaitu sebesar 23,75 persen.

C. PDRB SULAMPUA

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi di wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua tahun 2017 hampir terjadi di seluruh wilayah. Pertumbuhan tertinggi triwulan II-2017 (*q-to-q*) terjadi pada Provinsi Papua sebesar 9,24 persen, diikuti oleh Sulawesi Utara sebesar 7,00 persen dan Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 6,76 persen. Sedangkan pertumbuhan tertinggi triwulan II-2017 (*y-on-y*) terjadi pada Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 7,03 persen, diikuti oleh Provinsi Maluku Utara sebesar 6,96 persen dan Provinsi Gorontalo sebesar 6,64 persen. Adapun untuk pertumbuhan tertinggi semester I-2017 (*c-to-c*) terjadi pada Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 7,54 persen, diikuti oleh Provinsi Maluku Utara sebesar 7,26 persen dan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 7,06 persen. Adapun untuk pertumbuhan tertinggi semester I-2017 (*c-to-c*) terjadi pada Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 7,54 persen, diikuti oleh Provinsi Maluku Utara sebesar 7,26 persen dan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 7,06 persen.

Grafik 12. Laju Pertumbuhan PDRB Wilayah Sulampua Triwulan II-2017



Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(milyar rupiah)

| | Lapangan Usaha | Harga Berlaku | | | Harga Konstan 2010 | | |
|--|--|---------------|---------------|---------------|--------------------|---------------|---------------|
| | | Triw II-2016 | Triw I-2017 | Triw II-2017 | Triw II-2016 | Triw I-2017 | Triw II-2017 |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 8.893 | 9.438 | 9.812 | 6.750 | 6.992 | 7.128 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 3.694 | 3.680 | 4.378 | 3.287 | 3.109 | 3.660 |
| C | Industri Pengolahan | 3.689 | 3.731 | 4.146 | 2.856 | 2.776 | 3.073 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 9 | 10 | 11 | 11 | 11 | 12 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 41 | 43 | 44 | 30 | 31 | 32 |
| F | Konstruksi | 3.882 | 3.937 | 4.198 | 2.590 | 2.587 | 2.709 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.736 | 2.819 | 2.990 | 2.061 | 2.077 | 2.157 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1.158 | 1.199 | 1.299 | 865 | 884 | 929 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 158 | 168 | 175 | 115 | 120 | 123 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 949 | 992 | 1.058 | 860 | 883 | 925 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 692 | 767 | 777 | 507 | 544 | 548 |
| L | Real Estat | 549 | 595 | 603 | 422 | 448 | 449 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 77 | 80 | 82 | 55 | 57 | 58 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 1.924 | 1.872 | 2.080 | 1.329 | 1.290 | 1.394 |
| P | Jasa Pendidikan | 1.183 | 1.202 | 1.255 | 839 | 848 | 875 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 403 | 434 | 445 | 295 | 316 | 320 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 272 | 285 | 286 | 181 | 188 | 188 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | | 30.308 | 31.252 | 33.637 | 23.055 | 23.091 | 24.579 |

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
(persen)

| Lapangan Usaha | | Triw II- 2017 terhadap Triw I-2017 (q to q) | Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 (y o y) | Semester I- 2017 terhadap Semester I- 2016 (c to c) | Sumber Pertumbuhan q to q | Sumber Pertumbuhan y on y | Sumber Pertumbuhan c to c |
|--|--|--|---|---|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2,97 | 5,59 | 4,73 | 0,89 | 1,64 | 1,40 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 17,72 | 11,35 | 8,90 | 2,39 | 1,62 | 1,22 |
| C | Industri Pengolahan | 10,70 | 7,59 | 6,89 | 1,29 | 0,94 | 0,83 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 3,26 | 8,40 | 9,92 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 1,41 | 4,64 | 5,00 | 0,00 | 0,01 | 0,01 |
| F | Konstruksi | 4,68 | 4,57 | 2,03 | 0,52 | 0,51 | 0,23 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 3,84 | 4,65 | 3,14 | 0,35 | 0,42 | 0,28 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 5,12 | 7,41 | 5,45 | 0,20 | 0,28 | 0,21 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 2,87 | 6,88 | 6,16 | 0,01 | 0,03 | 0,03 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 4,75 | 7,47 | 5,06 | 0,18 | 0,28 | 0,19 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,82 | 8,14 | 10,29 | 0,02 | 0,18 | 0,22 |
| L | Real Estat | 0,18 | 6,22 | 6,07 | 0,00 | 0,11 | 0,11 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 1,87 | 5,68 | 4,99 | 0,00 | 0,01 | 0,01 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 8,03 | 4,88 | 4,83 | 0,45 | 0,28 | 0,27 |
| P | Jasa Pendidikan | 3,21 | 4,33 | 3,23 | 0,12 | 0,16 | 0,12 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,40 | 8,48 | 8,05 | 0,02 | 0,11 | 0,10 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 0,11 | 3,70 | 4,23 | 0,00 | 0,03 | 0,03 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | | 6,44 | 6,61 | 5,29 | 6,44 | 6,61 | 5,29 |

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan II-2016,
Triwulan I-2017, Triwulan II-2017, dan Semester I 2017
(persen)

| Lapangan Usaha | | 2015 | 2016 | | |
|--|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Triw II | Triw I | Triw II | Semester I |
| (1) | | (3) | (5) | (4) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 29,34 | 30,20 | 29,17 | 29,67 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 12,19 | 11,77 | 13,02 | 12,42 |
| C | Industri Pengolahan | 12,17 | 11,94 | 12,32 | 12,14 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,03 | 0,03 | 0,03 | 0,03 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,13 | 0,14 | 0,13 | 0,13 |
| F | Konstruksi | 12,81 | 12,60 | 12,48 | 12,54 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 9,03 | 9,02 | 8,89 | 8,95 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 3,82 | 3,84 | 3,86 | 3,85 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,52 | 0,54 | 0,52 | 0,53 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 3,13 | 3,18 | 3,14 | 3,16 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 2,28 | 2,46 | 2,31 | 2,38 |
| L | Real Estat | 1,81 | 1,90 | 1,79 | 1,85 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,25 | 0,26 | 0,24 | 0,25 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 6,35 | 5,99 | 6,18 | 6,09 |
| P | Jasa Pendidikan | 3,90 | 3,85 | 3,73 | 3,79 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,33 | 1,39 | 1,32 | 1,35 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 0,90 | 0,91 | 0,85 | 0,88 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)

| Lapangan Usaha | Harga Berlaku | | | Harga Konstan 2010 | | |
|--|---------------|---------------|---------------|--------------------|---------------|---------------|
| | Triw II-2016 | Triw I-2017 | Triw II-2017 | Triw II-2016 | Triw I-2017 | Triw II-2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 14.973 | 15.932 | 16.476 | 10.934 | 11.450 | 11.695 |
| 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 531 | 577 | 606 | 380 | 406 | 422 |
| 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 4.054 | 3.849 | 4.265 | 2.657 | 2.520 | 2.722 |
| 4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | 12.652 | 12.420 | 13.406 | 8.807 | 8.533 | 9.159 |
| 5. Perubahan Inventori | 1.023 | 1.031 | 1.056 | 818 | 814 | 823 |
| 6. Ekspor Barang dan Jasa | 6.260 | 6.358 | 8.068 | 4.859 | 4.789 | 5.927 |
| 7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa | 1.831 | 1.935 | 2.105 | 943 | 970 | 1.032 |
| 8. Net Ekspor Antar Daerah | -7.354 | -6.979 | -8.137 | -4.459 | -4.451 | -5.137 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 30.308 | 31.253 | 33.637 | 23.055 | 23.091 | 24.579 |

Tabel 5
Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
(persen)

| Komponen | Triw II- 2017 Terhadap Triw I-2017 | Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 | Smstr I-2017 terhadap Smstr I-2016 | Sumber Pertumbuhan Triw I-2017 (q to q) | Sumber Pertumbuhan Triw I-2017 (y on y) | Sumber Pertumbuhan Smstr I-2017 |
|--|--|--|--|--|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 2,14 | 6,96 | 6,52 | 1,06 | 3,30 | 3,13 |
| 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 3,90 | 10,96 | 10,24 | 0,07 | 0,18 | 0,17 |
| 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 8,04 | 2,47 | 0,82 | 0,88 | 0,28 | 0,09 |
| 4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | 7,34 | 3,99 | 0,33 | 2,71 | 1,52 | 0,13 |
| 5. Perubahan Inventori | 1,11 | 0,57 | 9,04 | 0,04 | 0,02 | 0,30 |
| 6. Ekspor Barang dan Jasa | 23,75 | 21,97 | 40,12 | 4,93 | 4,63 | 6,78 |
| 7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa | 6,49 | 9,46 | 35,47 | 0,27 | 0,39 | 1,16 |
| 8. Net Ekspor Antar Daerah | 15,42 | 15,21 | 24,35 | -2,97 | -2,94 | -4,15 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) | 6,44 | 6,61 | 5,29 | 6,44 | 6,61 | 5,29 |

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan II-2016,
Triwulan I-2017, Triwulan II-2017, dan Semester I-2017
(persen)

| Lapangan Usaha | Triw II- 2016 | 2017 | | Smstr I- 2017 |
|--|------------------|---------------|---------------|------------------|
| | | Triw I | Triw II | |
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 49,40 | 50,98 | 48,98 | 50,38 |
| 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 1,75 | 1,85 | 1,80 | 1,82 |
| 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 13,38 | 12,32 | 12,68 | 12,94 |
| 4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto | 41,74 | 39,74 | 39,86 | 42,42 |
| 5. Perubahan Inventori | 3,38 | 3,30 | 3,14 | 3,36 |
| 6. Ekspor Barang dan Jasa | 20,65 | 20,34 | 23,99 | 21,74 |
| 7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa | 6,04 | 6,19 | 6,26 | 6,12 |
| 8. Net Ekspor Antar Daerah | -24,26 | -22,33 | -24,19 | -26,54 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |